

ABSTRAK

Penelitian ini membahas konservasi penyu di Pantai Kili-Kili dan mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan serta menganalisis dampak terhadap keberlangsungan konservasi penyu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerusakan lingkungan, seperti abrasi dan peningkatan suhu akibat perubahan iklim, memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan program konservasi. Di sisi lain, upaya mitigasi seperti penanaman mangrove untuk pengurangan karbon dan bunga matahari sebagai sumber makanan lebah madu, berkontribusi dalam memperkuat ekosistem lokal. Penelitian ini juga mengaitkan teori mitigasi risiko dari Ulrich Beck untuk memahami bagaimana masyarakat dapat mengelola risiko lingkungan yang dihadapi, serta tidak lupa dengan sejalananya bentuk dan upaya mitigasi dengan nilai-nilai agama Islam yang telah dianjurkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pentingnya strategi mitigasi dan manajemen risiko dalam menjaga keberlanjutan konservasi dan lingkungan lokal.

Kata kunci: Kili-kili, Kerusakan Lingkungan, Mitigasi.

ABSTRACT

This study seeks to discuss sea turtle conservation at Kili-Kili Beach, identifying forms of environmental degradation and analyzing their impact on the sustainability of turtle conservation efforts. This research employs a qualitative method with an ethnographic approach, utilizing data collection techniques such as in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The findings indicate that environmental damage, such as abrasion and rising temperatures due to climate change, significantly affects the success of conservation programs. On the other hand, mitigation efforts, such as mangrove planting for carbon reduction and sunflower cultivation as a food source for honeybees, contribute to strengthening the local ecosystem. This study also integrates Ulrich Beck's risk mitigation theory to understand how communities manage environmental risks while aligning mitigation efforts with Islamic values.

This research is expected to provide insights into the importance of mitigation strategies and risk management in ensuring the sustainability of conservation efforts and the local environment.

Keywords: Kili-kili, Environmental Damage, Mitigation.